

Gunungkidul Sambungan hal 1

menjadi titik penyebaran Covid-19. Gunungkidul dengan jumlah paslon paling banyak menjadi daerah paling rawan karena mobilitas massanya paling tinggi,” terang Joko dalam Focus Group Discussion (FGD) bertema ‘Pilkada Jangan Sampai Jadi Klaster Covid-19’ di Meeting Room The 101 Hotel Yogyakarta, Jumat (16/10). FGD diselenggarakan oleh PT BP Kedaulatan Rakyat bekerja sama dengan Satuan Tugas Penanganan Covid-19.

Menurut Joko, untuk mencegah terjadinya ledakan kasus Covid-19 di Pilkada 2020, perlu disiapkan upaya-upaya antisipasinya. Penguatan dan efektivitas Gugus Tugas (Satgas)

Penanganan Covid-19 DIY perlu didorong bersama. “Terus tingkatkan kesadaran bersama masyarakat dalam disiplin penerapan protokol kesehatan, sehingga harapannya bisa menjadi budaya atau paling tidak menjadi gaya hidup yang baru,” katanya.

Ketua KPU DIY Hamdan Kurniawan mengatakan, jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) Kabupaten Gunungkidul sebanyak 599.850 pemilih tersebar di 1.900 TPS. DPT Kabupaten Sleman 792.925 pemilih tersebar di 2.125 TPS. DPT Kabupaten Bantul 704.688 pemilih tersebar di 2.084 TPS. Sedangkan anggota KPPS dan petugas ketertiban di 3 kabupaten tersebut

sebanyak 54.990 orang. “Kampanye tatap muka atau dialog dibatasi peserta yang hadir paling banyak 50 orang. KPU melarang kegiatan yang menyebabkan kerumunan orang dalam jumlah besar,” katanya.

Ketua Bawaslu DIY Bagus Sarwono mengatakan, dalam melakukan pengawasan, penanganan pelanggaran dan penyelesaian sengketa Pilkada dalam kondisi bencana non alam (Covid-19), Bawaslu memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan pengawas pemilihan dan pihak lain. Menjalankan protokol kesehatan dalam pengawasan, penanganan, pelanggaran dan penyelesaian sengketa. (Dev)-d

Butuh Sambungan hal 1

PT BP Kedaulatan Rakyat bekerja sama dengan Satuan Tugas Penanganan Covid-19. Selain itu, FGD ini juga dilakukan secara virtual melalui Zoom.

FGD menghadirkan narasumber lain Ketua KPU DIY Hamdan Kurniawan, Ketua Bawaslu DIY Bagus Sarwono dipandu host Redaktur Pelaksana SKH Kedaulatan Rakyat (KR) Primaswolo Sudjono. Hadir langsung di lokasi FGD, Pemimpin Redaksi KR Octo Lampito dan jajaran dalam jumlah terbatas. Sedangkan sejumlah perwakilan partai politik mengikuti FGD secara daring via zoom meeting, yakni Partai Golkar DIY, PDI Perjuangan DIY, PAN DIY dan PKS DIY. Siaran ulang FGD bisa disaksikan di channel YouTube Kedaulatan Rakyat TV.

Hamdan Kurniawan mengatakan, kebijakan KPU tentang Pilkada yaitu menyelenggarakan pemilihan lanjutan dengan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Pilkada Serentak 2020 akan diselenggarakan pada 9 Desember mendatang. Menurut Ham-

dan, terkait kampanye, KPU melarang kegiatan yang menyebabkan kerumunan orang dalam jumlah besar. Diutamakan kampanye dilakukan melalui media sosial dan media daring. Jika terpaksa dilaksanakan tatap muka, peserta paling banyak 50 orang.

“Sanksi bagi pelanggaran protokol kesehatan ini bisa penghentian dan pembubaran kampanye atau larangan melakukan metode kampanye yang dilarang selama 3 hari berdasarkan rekomendasi Bawaslu provinsi/kabupaten/kota,” katanya. Demikian juga dengan proses pemu-

ngutan dan penghitungan suara di TPS sudah ada aturannya mulai persiapan petugas KPSS, proses pemberian suara, penyempotan disinfektan secara berkala hingga tata cara bagi pemilih yang sedang menjalani isolasi mandiri.

Bagus Sarwono mengatakan, dari hasil evaluasi sementara tahapan kampanye di DIY, kampanye masih didominasi dalam bentuk tatap muka. Penyebaran bahan kampanye paling banyak dalam bentuk masker dan stiker. Sedangkan untuk kampanye dalam bentuk daring di media sosial sudah mulai ada dalam bentuk



FGD dengan jara jarak dan menggunakan masker.

Cegah Sambungan hal 1

Masyarakat juga harus menjalankan rumus imun, yaitu meningkatkan imunitas di tengah pandemi. Caranya seperti berolahraga secara teratur, istirahat yang cukup, mengonsumsi vitamin dan hati harus riang gembira.

Dalam diskusi virtual itu juga terungkap, pondok pesantren termasuk salah satu tempat yang rentan terpapar Covid-19 lantaran berinteraksi dalam lingkungan yang terbatas. Namun, dengan penerapan protokol kesehatan yang tepat, pondok pesantren justru bisa menjadi tempat yang aman dan nyaman dalam berak-

tivitas sehari-hari.

Seperti yang dilakukan Pimpinan Pondok Pesantren Darunnajah Dr KH Sofwan Manaf MSI dalam menekan penyebaran Covid-19. Kiai Sofwan menyebutkan lima langkah memutus mata rantai Covid-19 di Pondok Pesantren Darunnajah. Pertama, menerapkan satu pintu atau *one gate system* guna membatasi lalu lintas orang yang masuk. Kedua, wajib pakai masker selama di lingkungan pondok pesantren, bahkan didenda Rp 250.000 bagi pelangganya.

Ketiga, mewajibkan guru dari luar

yang mengajar tinggal di pondok pesantren atau memilih mengajar melalui daring agar tidak menularkan pada santrinya. Keempat, membatasi kunjungan orang tua santri, yakni 80 orang perminggu. Kelima, bagi santri yang akan datang ke pondok pesantren harus melalui empat tahap. Setelah rapid test hasilnya negatif, wajib isolasi mandiri sebelum bergabung dengan santri lainnya. “Saat berkunjung wali santri juga diberikan jarak dua meter saat bertemu santri dan tidak boleh bersentuhan badan,” ungkap Kiai Sofwan. (Ati/San)-d

Pertumbuhan Sambungan hal 1

Kalau melihat begitu cepatnya Bank Dunia mengubah prediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi lebih pesimis, hendaknya bukan menjadikan Indonesia semakin terbebani dengan ramalan tersebut. Tetapi semestinya merupakan tantangan tersendiri supaya ekonominya dapat lepas bangkit kembali.

Kalau melihat kinerja pertumbuhan ekonomi Indonesia sampai sekarang memang menunjukkan terjadinya kontraksi ekonomi. Pertumbuhan ekonomi kuartal I masih tumbuh 2,97% dan kuartal II menjadi $\bar{n}$ 4,19% (q o q). Kuartal III yang berakhir pada bulan September ini belum ada pengumuman resmi berapa besar pertumbuhan ekonominya, akan tetapi kebanyakan masih percaya nilainya masih negatif, walaupun tidak sebesar sebelumnya.

Langkah pertama yang paling penting, adalah menyembuhkan penyebab kontraksi ekonomi karena Covid-19. Upaya maksimal perlu dilakukan

untuk menemukan vaksin penyembuh Covid-19 yang diakui secara ilmiah dan optimis segera akan berhasil. Sembari menunggu, kerja keras petugas kesehatan yang terus menangani virus perlu didukung secara maksimal. Upaya penerapan protokol kesehatan pada masyarakat luas harus terus dilakukan, di mana semboyan 3 M yaitu memakai masker, menjaga jarak aman , dan sering mencuci tangan, harus dapat diterapkan secara konsisten.

Kedua, kebijakan pangan. Ketersediaan pangan yang mencukupi sangatlah diperlukan dalam masa sekarang ini. Kenyataan ini dikarenakan orang yang kelaparan dapat bertindak anarkis. Kalau dilihat dari ketersediaan beras, maka keadaannya aman sampai akhir tahun ini, karena terjadi surplus sebanyak 6,11 juta ton. Ketersediaan kebutuhan pokok lainnya, haruslah terus diusahakan.

Ketiga, kebijakan ketenagakerjaan. Masalah pengangguran tidak dapat

terhindarkan karena terjadinya pemutusan hubungan kerja. Pengangguran ini harus dapat diatasi dengan kebijakan pemberian pekerjaan dan pelatihan kerja. Kebijakan ini sudah dilakukan pemerintah dengan program kartu pra kerja dan program padat karya.

Keempat, kebijakan menaikkan daya beli masyarakat. Daya beli masyarakat menurun tajam karena terjadinya pembatasan aktivitas ekonomi. Guna mengatasi masalah ini dari sudut permintaan, yang dititikberatkan anggota masyarakat sebagai konsumen. Pemerintah telah melakukan kegiatan ini seperti bantuan uang tunai, termasuk bantuan bagi karyawan swasta dengan gaji kurang dari Rp 5 juta perbulan sebesar Rp 600 perbulan selama 4 bulan.

Dari sisi penawaran dilakukan dengan memberikan potongan pajak dan subsidi kepada produsen. Kebijakan potongan pajak diberikan kepada para anggota masyarakat dengan kriteria

DUKUNG PENANGANAN PASIEN COVID-19
Ventilator, Kebutuhan Sangat Krusial



Penyerahan tiga unit ventilator dari Astra Financial kepada Gubernur DIY.

YOGYA (KR) - Ventilator sebagai alat bantu pernapasan, menjadi salah satu komponen vital dalam menunjang penanganan pasien Covid-19 yang dalam kondisi kritis. Karena itu ventilator sangat dibutuhkan di tengah pandemi Covid-19. Melihat kondisi tersebut, Astra Financial sebagai bagian dari tujuh divisi bisnis Grup Astra di bawah PT Astra International Tbk, menyerahkan bantuan tiga unit ventilator kepada Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X,

untuk mendukung penanganan pasien Covid-19 di DIY.

“Pemberian bantuan ventilator menjadi bentuk kepedulian Astra Financial untuk mendukung upaya tenaga medis menangani pasien Covid-19 di rumah sakit,” ujar Chief Executive Officer (CEO) Astra Credit Companies (ACC) Siswadi usai menyerahkan ventilator kepada Sultan HB X di Gedhong Wilis Kepatihan Yogyakarta, Jumat (16/10). Turut mendampingi, Direktur

ACC Mohammad Farauk dan Chief Compliance & Risk Management Asuransi Astra Adi Sepiarso, serta Group Leader ESR & Communication Astra Financial Yulian Waman.

“Di tengah kondisi pandemi seperti sekarang, ventilator menjadi kebutuhan yang sangat krusial. ACC dan Asuransi Astra yang merupakan bagian dari Astra Financial, merasakan sekali kondisi tersebut,” kata Siswadi. Sebelumnya, telah diserahkan bantuan ventilator untuk sejumlah rumah sakit dan daerah, paket sembako untuk masyarakat serta alat pelindung diri untuk tenaga medis.

Dalam pertemuan dengan Gubernur DIY, dibahas pula rencana pembangunan Digital Center di Yogyakarta oleh anak perusahaan ACC yaitu PT Sedaya Pratama. ACC Digital Center ini ditargetkan beroperasi 2022 . (San/Ria)-f

September, Penjualan Ritel Daihatsu Naik

JAKARTA (KR) - Hingga September 2020, penjualan otomotif nasional masih mengalami kondisi pasang-surut dan belum menunjukkan pergerakan kenaikan secara signifikan di tengah kondisi pandemi Covid-19. Secara nasional, sejak awal tahun hingga *year to date* (YTD) September 2020, capaian *whole sales* ada di kisaran 372.000 unit dan *retail sales* sekitar 407.000 unit.

Melihat data YTD September 2020, Hendrayadi Lastiyoso, Marketing & Customer Relations Division Head PT Astra International-Daihatsu Sales Operation (AI-DSO), Jumat (16/10) mengatakan, capaian *whole sales* Daihatsu secara total mencapai 69.182 unit dengan peningkatan *market share* menjadi 18,6 persen jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 17,6 persen.

“Terkait *retail sales*, penjualan Daihatsu YTD

September 2020 mencapai 73.488 unit dengan peningkatan *market share* menjadi 18 persen dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar 16,8 persen,” jelasnya.

Menurut Hendrayadi, secara bulanan *whole sales* Daihatsu meningkat menjadi 11.204 unit pada September 2020, atau naik sekitar 68 persen dari sebelumnya 6.651 unit pada Agustus 2020. Pada *retail sales*, September 2020 tercatat 7.721 unit atau naik 23 persen dibandingkan Agustus 2020 lalu sebesar 6.300 unit.

Dalam hal kontribusi model, secara akumulatif *retail sales* hingga September 2020, Astra Daihatsu Siga masih menjadi idola utama masyarakat Indonesia dengan capaian 19.918 unit (27,1 persen). Diikuti Gran Max Pick-Up 16.231 unit (22,1 persen), dan Terios 10.888 unit (14,8 persen). (Imd)-f

MAGELANG TAMBAH KLASTER KELUARGA

Optimalkan Program ‘Jogo Tonggo’

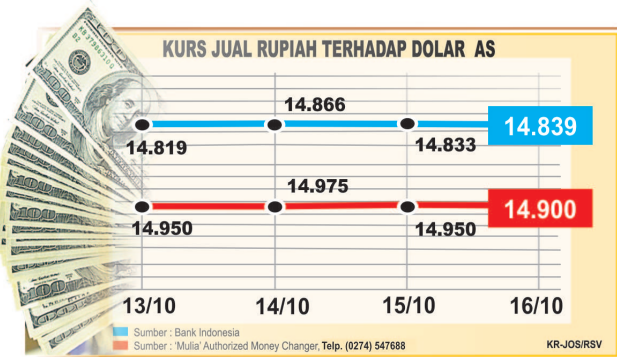
MAGELANG (KR) - Kembali enam warga Kecamatan Bandongan, menjadi terkonfirmasi positif Covid-19. Di kecamatan ini, tercatat ada empat klaster keluarga hingga menyebabkan puluhan warganya terkonfirmasi positif. Pada Kamis (15/10) sebelumnya, ada 16 orang yang terkonfirmasi. Untuk Kamis kemarin, total ada penambahan pasien

positif sebanyak 20 orang.

Selain dari Bandongan, ada tiga orang dari Kecamatan Salam. Kemudian ada masing-masing dua orang dari Pakis, Candimulyo dan Windusari. Kemudian ada satu orang, tersebar di Mungkid, Salaman, Muntilan, Mertoyudan dan Sawangan.

Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi, Jumat (16/10) mengatakan, untuk menekan perkembangan

Covid-19 diperlukan gotong royong semua pihak. “Program jogo tonggo yang dicanangkan Pak Ganjar itu sangat baik untuk menekan perkembangan pandemi ini. Sehingga kalau ada kasus, melalui jogo tonggo ini, bisa secepatnya dilakukan tindakan. Dengan begitu tidak akan meluas. Orang yang terpapar juga merasa tidak sendiri, karena ada tetangganya yang menolong dan memperhatikannya,” ungkapnya. (Bag)-d



Prakiraan Cuaca Sabtu, 17 Oktober 2020				
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari
Bantul				
Sleman				
Wates				
Wonosari				
Yogyakarta				
Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Petir				

Cyberfeminisme: Upaya Meningkatkan Kesadaran Perempuan Terhadap Kejahatan Siber



Stara Asrita, SIKom, MA
Dosen Ilmu Komunikasi
Universitas Amikom Yogyakarta

CYBERFEMINISME menurut Mulyaningrum (2015) merupakan sebutan untuk gerakan yang dibentuk oleh berbagai kelompok perempuan dan berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi,

berdasarkan teori ilmu sosial, antropologi dan ilmu lain yang berhubungan dengan gender. Mereka membangun kesadaran kepada perempuan lain agar dapat lebih meleak teknologi. Sehingga perempuan tidak hanya menjadi objek informasi namun juga dapat membuat, mengelola dan mengendalikan informasi tersebut. Saat ini masih ada beberapa peristiwa tidak menyenangkan yang dialami perempuan di media sosial sehingga perempuan harus tahu apa saja yang menjadi masalah tersebut.

Dirangkum dari Jurnal Perempuan, menurut Riska Carolina, seorang peneliti dari Support Group and Resource on Sexuality Studies (SGRC) ada beberapa permasalahan dunia siber yang melibatkan identitas gender dan seks di dunia maya.

Pertama, Morphing, adalah suatu perilaku yang dilakukan dengan mengedit foto seorang perempuan bernuansa sensual. Alasannya terkadang hanya sekedar iseng, merasa tidak suka, hingga pemerasan. Kasus ini sering dialami oleh artis-artis perempuan Indonesia, seperti wajah yang diedit mirip Syahrini yang video pornonya viral di instagram. Hal itu jelas merugikan pihak perempuan karena nama baiknya tercemar.

Kedua, Revenge Porn, merupakan kejahatan yang sering dialami perempuan remaja atau dewasa. Beberapa kasus di media sosial menunjukkan bahwa saat seorang perempuan berpisah dari mantan kekasihnya dan laki-laki itu tidak terima maka dia akan menyebarkan konten seksual misalnya foto atau video porno.

Hal itu dilakukan sebagai ancaman agar perempuan tersebut mau kembali lagi menjadi hubungan dengan laki-laki itu. Apabila korban menolak maka foto atau video tersebut akan disebarluaskan melalui internet.

Persoalan ketiga, hate speech. Perilaku ini dapat dilakukan oleh individu ataupun kelompok yang membidi identitas seseorang di ruang publik. Ciriya adalah hasutan untuk melakukan kekerasan secara psikis. Contoh nyatanya adalah ketika drama Korea berjudul “The World of the Married” meledak di Indonesia, banyak warganet yang melakukan hasutan kebencian dan perundungan kepada Han So-He yang menjadi orang ketiga dalam hubungan rumah tangga dalam cerita tersebut

melalui laman instagramnya.

Keempat, yaitu online shaming, bentuknya dapat berupa gambar (meme), atau caption yang berisi hinaan terhadap bentuk tubuh, pencemaran nama, hingga hoaks. Tujuannya adalah menjatuhkan pribadi seseorang dengan memperlukannya hingga ajakan untuk melakukan kekerasan di media sosial. Biasanya tindakan ini dilakukan untuk menyerang mental perempuan. Misalnya adalah kasus Kekeyi yang diolok-olok di semua akun media sosialnya karena secara fisik dianggap tidak pantas untuk menjadi seorang artis.

Penggunaan internet oleh perempuan semakin meningkat dibanding beberapa tahun yang lalu. Hal tersebut adalah berita



baik karena kesenjangan gender semakin mengecil. Namun hingga saat ini belum ada perlindungan khusus bagi perempuan yang mendapatkan ketidakadilan tersebut. Melalui gerakan cyberfeminisme, perempuan diharapkan dapat saling memperjuangkan kesetaraan gender melalui teknologi. Untuk itu perempuan harus mengetahui kejahatan apa saja yang terjadi di dunia maya yang seringkali menyerang perempuan. Ketika perempuan sudah paham mengenai teknologi, di masa depan perempuan akan memiliki kesempatan yang sama untuk menciptakan ruang publik sendiri dan mengurangi diskriminasi di dunia maya.***